



PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

Feby Rahmat Adi Winata¹
Dian Retnaningdiah²

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, Dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: dianretnaningdiah@unisayogya.ac.id

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 1 Mei 2025	<i>This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, and capital structure on dividend policy in transportation and logistics companies listed on the IDX.</i>
Revisi: 3 Mei 2025	<i>The researcher used a quantitative research method. This study uses causal associative research, which is a method that aims to analyze the cause and effect relationship between variables. The population in this study consisted of 37 transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used was 6 companies selected using the Purposive Sampling sampling technique. This study uses secondary data obtained from the annual financial reports of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period.</i>
Terbit: 13 Mei 2025	<i>The results of this study indicate that liquidity has a significant effect on dividend policy, while leverage and capital structure do not have a significant effect on dividend policy.</i>
Kata Kunci: <i>Liquidity, Leverage, Capital Structure, Dividend Policy</i>	

PENDAHULUAN

Perekonomian global yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu bertahan dan tumbuh dalam kondisi yang penuh tantangan. Transportasi dan logistik memegang peranan vital dalam mendukung perekonomian suatu negara. Sebagai elemen utama dalam sistem distribusi barang dan jasa, sektor ini mempermudah pergerakan barang dari produsen ke konsumen, baik di tingkat domestik maupun internasional. Dengan adanya transportasi yang efisien, distribusi barang dapat dilakukan dengan biaya yang lebih rendah dan waktu yang lebih cepat, yang pada gilirannya mendukung kelancaran perekonomian, meningkatkan daya saing industri, serta menjaga kestabilan harga barang. Fenomena terkini dalam industri transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kebijakan dividen perusahaan. Sektor ini

semakin menarik minat investor karena pertumbuhannya yang pesat meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global dan domestik.

Kebijakan dividen adalah salah satu keputusan penting bagi manajemen perusahaan karena berhubungan langsung dengan kepuasan pemegang saham dan pandangan pasar terhadap kinerja perusahaan. Beberapa faktor, seperti likuiditas, leverage, dan struktur modal, dianggap sangat mempengaruhi kebijakan dividen. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk membayar dividen. Leverage, yang mengukur proporsi utang dalam pendanaan perusahaan, dapat memengaruhi risiko keuangan dan fleksibilitas perusahaan dalam membagikan dividen. Sementara itu, struktur modal, yakni perbandingan antara utang dan ekuitas, juga menjadi dasar penting dalam melakukan kebijakan dividen yang tepat.

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi lebih mampu untuk membagikan dividen, sementara perusahaan dengan struktur modal yang seimbang dan leverage yang terkendali dapat mengurangi risiko finansial serta meningkatkan kepercayaan investor. Fenomena ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap pembagian laba kepada pemegang saham. Dalam penelitian (Hassya Alifah Suwandi, 2022) pada umumnya, pemegang saham mengharapkan dividen yang stabil setiap tahunnya. Pengendalian kebijakan dividen merupakan salah satu wewenang yang diberikan oleh pemegang saham kepada dewan direksi. Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan untuk kebutuhan investasi di masa depan.

Di Indonesia, sektor sektor transportasi dan logistik semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, urbanisasi, dan globalisasi. Meningkatnya kegiatan perdagangan internasional, baik ekspor maupun impor, mendorong kebutuhan akan infrastruktur transportasi yang lebih canggih dan sistem logistik yang lebih efisien. Situasi ekonomi global saat ini berdampak besar pada sektor transportasi dan logistik. Setelah pandemi, banyak perusahaan di sektor ini mengalami perubahan besar dalam mengalami permintaan, serta menghadapi tantangan seperti naiknya harga bahan bakar, perubahan aturan perdagangan internasional, dan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital.

Selain itu, banyak perusahaan harus menanggung utang yang lebih besar akibat pembiayaan untuk ekspansi dan perbaikan infrastruktur selama pandemi. Ini memengaruhi struktur modal mereka, yang pada akhirnya berpengaruh pada keputusan pembagian dividen. Sementara itu, likuiditas menjadi sangat penting, karena ketidakpastian pasar mengharuskan perusahaan untuk menjaga arus kas agar bisa beradaptasi dengan perubahan yang ada. Beberapa perusahaan memilih untuk menahan dividen guna memperkuat keuangan, menjaga likuiditas, atau melunasi utang. Namun, ada juga yang tetap membagikan dividen untuk menarik investor dan menjaga kepercayaan pasar. Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya menganalisis bagaimana likuiditas, leverage, dan struktur modal mempengaruhi kebijakan dividen di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI, untuk memahami bagaimana perusahaan membuat keputusan ditengah ketidakpastian ekonomi dan industri yang terus berkembang.

Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan guna memastikan kelangsungan dan perkembangan yang stabil. Keputusan mengenai kebijakan dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, seperti likuiditas, leverage, dan struktur modal. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan leverage menggambarkan

ketergantungan perusahaan pada utang yang dapat mempengaruhi pembagian dividen. Struktur modal, yang mencakup komposisi ekuitas dan utang, juga turut memengaruhi keputusan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari ketiga faktor tersebut terhadap kebijakan dividen pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI. Penelitian ini membahas bagaimana likuiditas, leverage, dan struktur modal mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2024.

Walaupun banyak penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, studi yang khusus membahas pengaruh likuiditas, leverage, dan struktur modal pada perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia masih jarang dilakukan. Sektor transportasi dan logistik berperan penting dalam perekonomian, dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi kebijakan dividen dapat membantu Perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, analisis mengenai struktur modal dan likuiditas dapat memberikan wawasan praktis bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan yang optimal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya sering kali tidak konsisten. Misalnya, ada penelitian yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, tetapi ada juga yang tidak menemukan pengaruh signifikan. Begitu pula, pengaruh leverage dan struktur modal terhadap kebijakan dividen masih menjadi perdebatan di kalangan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2021-2024, yang diambil dari situs resmi BEI dan publikasi perusahaan terkait.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar utang atau biaya operasional sehari-hari dengan menggunakan aset yang bisa dengan mudah dijual atau dicairkan. Salah satu cara mengukur likuiditas adalah dengan menggunakan current ratio atau quick ratio, yang menunjukkan seberapa besar aset lancar perusahaan dibandingkan dengan utang jangka pendeknya. Menurut Brigham dan Houston (2019:127) dalam penelitian (Novita A. W., 2023) rasio likuiditas adalah perbandingan antara uang tunai dan aset yang mudah dicairkan dengan utang yang harus di bayar dalam waktu dekat. Secara teori, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi lebih mudah untuk membayar dividen kepada pemegang saham, karena mereka memiliki cukup kas. Sebaiknya, perusahaan yang likuiditasnya rendah cenderung lebih hati-hati dalam memberikan dividen, karena mereka harus memastikan keuangan jangka pendek tetap stabil.

Leverage

Leverage merujuk pada penggunaan utang untuk membiayai operasional atau investasi perusahaan. Debt-to-equity ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk melihat perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Leverage adalah persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan didanai oleh utang. Menurut teori pecking order, perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal (laba yang ditahan)

daripada utang atau ekuitas baru karena mempertimbangkan biaya dan risiko. Jika sebuah perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi, mereka cenderung menahan laba dan tidak membagikan dividen, karena mereka harus memenuhi kewajiban utang dan membayar bunga terlebih dahulu.

Struktur Modal

Struktur Modal adalah perbandingan antara dana yang diperoleh dari ekuitas dan utang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan investasi. Memiliki struktur modal yang seimbang dan optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan serta menurunkan biaya modal. Menurut Brigham dan Houston (2019:31) dalam penelitian (Novita A. W., 2023) struktur modal menjelaskan bahwa perusahaan bisa memanfaatkan keuntungan pajak dari penggunaan utang, tetapi harus mempertimbangkan risiko kebangkrutan yang mungkin timbul akibat penggunaan utang tersebut. Namun, kenyataannya, struktur modal bisa memengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik (lebih banyak ekuitas dan sedikit utang) cenderung lebih fleksibel dalam memberikan dividen.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil perusahaan untuk membagikan sebagian laba mereka kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Keputusan ini bisa berbeda-beda tergantung pada kebutuhan internal perusahaan dan tujuan pemegang saham. Dalam penelitian (Hertati, 2022) Kebijakan Dividen adalah keputusan tentang bagaimana perusahaan membagi keuntungan saat ini dan rencana pertumbuhan di masa depan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dividen yang dibagikan bisa memengaruhi harga saham, karena banyak investor lebih suka mendapatkan penghasilan dari dividen dibandingkan keuntungan dari kenaikan harga saham (capital gain). Namun, membayar dividen dalam jumlah besar tidak selalu berarti harga saham perusahaan akan naik.

Pengembangan Hipotesis

Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas adalah kemampuan suatu aset atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tanpa kesulitan. Dalam penelitian (Ida Pravita Dewi, 2024) menyatakan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dalam penelitian (Perusahaan et al., 2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

H1: Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen Bursa Efek Indonesia (BEI).

Leverage Terhadap Kebijakan Dividen

Leverage adalah cara memanfaatkan sumber daya, seperti uang, aset, atau kemampuan tertentu untuk meningkatkan peluang mendapatkan keuntungan atau hasil yang lebih besar. Dalam penelitian (Khoiri, 2015) menyatakan bahwa leverage secara simultan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut (Wahyuni, 2021) leverage secara parsial juga berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

H2: Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Struktur Modal adalah gabungan berbagai sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan operasinya dan mendukung pertumbuhan bisnis. Sumber dana ini bisa berasal dari modal sendiri (ekuitas) atau pinjaman (utang). Dalam penelitian (Satria Yudha Pratama, 2024) menyatakan bahwa struktur modal secara persial berpengaruh signifikan. Sedangkan (Nela Nur Faridah, 2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

H3: Struktur Modal Berpengaruh signifikan Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan positivisme. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal, yaitu metode yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 37 perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan berjumlah 6 perusahaan yang di pilih menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Data yang dikumpulkan meliputi informasi likuiditas, leverage, struktur modal dan kebijakan dividen. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumen resmi, seperti laporan keuangan yang telah diaudit, ringkasan kinerja perusahaan, serta publikasi yang tersedia di situs resmi BEI dan Platform data keuangan yang terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (X3)	22	,7100	11,6800	2,480455	2,4415266
Leverage (X2)	22	,1200	5,4900	1,581364	1,8793497
Struktur Modal (X3)	22	,0000	,7100	,092727	,1554159
Kebijakan Dividen (Y)	22	,0100	30,1000	5,870455	10,4939518
Valid N (listwise)	22				

Sumber: Data, diolah (2025)

- Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum total X1 adalah 7,1000, sementara nilai maksimumnya adalah 11,68000. Rata-rata total X1 tercatat sebesar 9,415968, yang mengindikasikan adalah variasi yang cukup besar di antara perusahaan-perusahaan.
- Hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa nilai minimum total X2 adalah 1,6000 dan maksimum 5,4000. Rata-rata total X2 adalah 3,1963 dengan standar deviasi 1,836134, mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan di antara Perusahaan-perusahaan yang diteliti.

- Hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa nilai minimum total X3 adalah 0,0000 dan maksimum 80,0000. Rata-rata total X3 tercatat 5,3971 dengan standar deviasi 14,19364, yang menunjukkan variasi signifikan dalam pendapatan di antara perusahaan-perusahaan tersebut.
- Hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa nilai minimum total Y adalah 0,0000 sedangkan nilai maksimumnya mencapai 71,0000. Rata-rata total Y adalah 8,0727 dengan standar deviasi 15,591453, menunjukkan fluktuasi yang sangat besar di antara Perusahaan yang dianalisis.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
Mosr Extreme Differences	Std. Deviation	,09747158
	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,111
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 ^c

Sumber: Data, diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditamapilkan dalam tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas, yang diolah menggunakan software SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0187, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang mengindikasikan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
(Costant)			
Likuiditas (X1)	0,796	1,256	Terbebas dari Multikolinearitas
Leverage (X2)	0,500	2,002	Terbebas dari Multikolinearitas
Struktur Modal (X3)	0,510	1,961	Terbebas dari Multikolinearitas

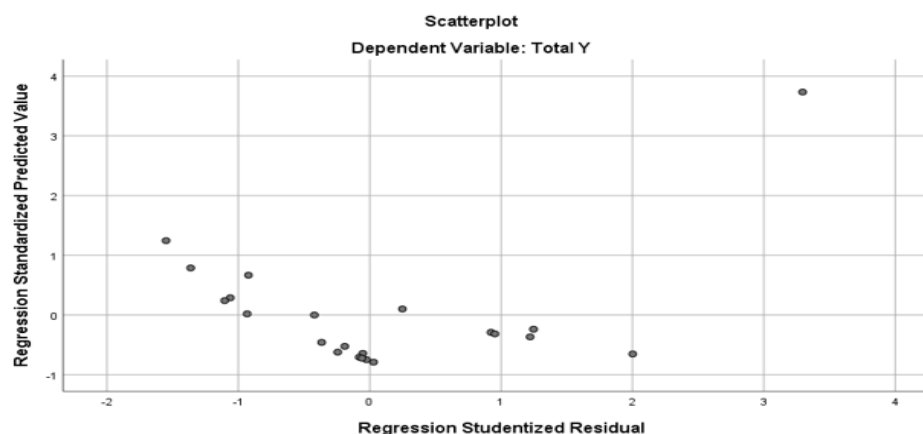
Sumber: Data, diolah (2025)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh adalah 0,796 untuk variabel X1, 0,500 untuk variabel X2 dan untuk varibel X3, 0,510. Yang mengindikasikan bahwa tidak ada korelasi di antara variabel independen. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel adalah 1,256 untuk X1, 2,002 untuk X2, dan 1,961 untuk X3, semuanya dibawah 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas di antara variabel independent dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 1, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas. Titik-titik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Titik-titik plot menyebar tidak membentuk pola, artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data, diolah (2025)

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	B	Standar Error
(Constant)	-0,025	0,048
Likuiditas	0,049	0,011
Leverage	-0,003	0,017
Struktur Modal	0,001	0,019

Sumber: Data, diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rumus persamaan regresi dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,025 + 0,049X_1 + -0,003X_2 + 0,001X_3 + e$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa :

- 1) Nilai a sebesar -0,025 merupakan konstanta yang artinya jika tidak ada pengaruh dari variabel Likuiditas, *Leverage*, dan Struktur Modal, maka nilai Kebijakan Dividen adalah -0,025
- 2) Nilai koefisien Likuiditas sebesar 0,049 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dalam variabel Likuiditas akan mempengaruhi Kebijakan Dividen sebesar 0,049.
- 3) Nilai koefisien *Leverage* sebesar -0,003 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dalam variabel *Leverage* akan mempengaruhi Kebijakan Dividen sebesar -0,003.

- 4) Nilai koefisien Struktur Modal sebesar 0,001 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dalam variabel Struktur Modal akan mempengaruhi Kebijakan Dividen sebesar 0,001.

Hasil Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	T hitung	T table	Nilai Sig.	Kesimpulan
Likuiditas (X1)	4,609	0,950	0,000	Signifikan
Leverage (X2)	-0,173	0,950	0,864	Tidak Signifikan
Struktur Modal (X3)	0,052	0,950	0,959	Tidak Signifikan

Sumber: Data, diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas maka hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel Likuditas (X) terhadap Kebijakan Dividen (Y) berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,609 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap (Y).
- 2) Pengaruh variabel *Leverage* (X2) terhadap (Y) berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -0,173 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,864 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap (Y).
- 3) Pengaruh variabel Struktur Modal (X3) terhadap (Y) berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 0,052 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,959 > 0,05$ maka H_0 di terima H_a ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756	,604	,538	,1055890
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X3), Leverage (X2), Likuiditas (X1)				

Sumber: Data, diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,538 atau 53,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel Likuditas (X1), *Leverage* (X2), dan Struktur Modal (X3) terhadap variabel dependen adalah sebesar 53,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 46,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Transportasi dan Logistik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ nilai t tabel yaitu 4.609

$> 0,950$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ida Pravita Dewi, 2024) menyatakan bahwa likuiditas secara persial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dalam penelitian (Perusahaan *et al.*, 2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Dividen

Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Transportasi dan Logistik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ nilai t tabel yaitu $-0,173 < 0,950$ dan nilai sig. $0,864 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lihua and Hartati Tulib, 2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen

Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ nilai t tabel yaitu $0,052 < 0,950$ dan nilai sig. $0,959 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen (Y). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nela Nur Faridah, 2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramma and Gunawan, 2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian, likuiditas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dapat memberikan imbal hasil yang lebih konsisten kepada investor, meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Sebaliknya, leverage dan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini mengindikasikan bahwa tingkat utang dalam struktur keuangan dan perbedaan dalam sumber pendanaan perusahaan tidak secara langsung memengaruhi keputusan untuk membagikan dividen. Kemungkinan, perusahaan lebih memprioritaskan faktor-faktor lain, seperti profitabilitas, kebutuhan investasi, atau strategi pertumbuhan, dalam menetapkan kebijakan dividen. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa manajemen perusahaan perlu fokus pada pengelolaan likuiditas yang baik sambil mempertimbangkan kebutuhan investasi dan strategi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan dan kepuasan pemangku kepentingan.

Bagi Perusahaan, disarankan untuk memperhatikan tingkat likuiditas dalam menyusun kebijakan dividen. Likuiditas yang tinggi memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk membagikan dividen pada pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga arus

kas yang sehat agar dapat menjalankan kebijakan dividen yang konsisten dan menguntungkan bagi investor. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kebijakan dividen, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan Perusahaan. Dengan menambahkan variabel-variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, atau pertumbuhan perusahaan, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen di berbagai sektor industri.

REFERENSI

- Hassya Alifah Suwandi, T. U. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Dividend Policy Pada Lq45. *Jurnal Ilmiah Mea* .
- Hertati, M. I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*.
- Khoiri, M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Laverage , Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. 1–22.
- Ida Pravita Dewi, M.S.H. (2024) ‘2019 - 2022’, 4(2), pp. 610–628.
- Lihua, M.Y. and Hartati Tulib (2023) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI’, 4(2), pp. 250–260.
- Nela Nur Faridah, R.P. (2024) ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi’, 2(4).
- Perusahaan, P.U. *et al.* (2020) ‘Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia’, 5(1), pp. 62–81.
- Ramma, A.L. and Gunawan, J. (2023) ‘Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Earning Per Share, Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol’, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), pp. 3609–3618. Available at: <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18143>.
- Wahyuni, E.S. (2021) ‘Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen’, *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 10(1), p. 46. Available at: <https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1770>.